

ABSTRAK

Rizki Hamonangan Lubis : Analisis Implementasi Metode RGEC untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Periode 2009-2018)

Perbankan Syariah adalah suatu system perbankan yang dikembangkan berdasarkan Syariah islam. Bank Syariah dengan system bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung risiko usaha dan berbagi hasil usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) yang menyimpan uangnya di bank Syariah selaku pengelola dana (*mudharib*). Bank Syariah perlu di nilai kinerja kesehatan keuangannya agar semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat. Bank yang diteliti adalah BRI Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh *Risk Profile* yang diwakili oleh NPF dan FDR terhadap kinerja kesehatan keuangan, (2) pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja kesehatan keuangan, (3) pengaruh *Earnings* yang diwakili ROA dan BOPO terhadap kinerja kesehatan keuangan, (4) pengaruh *capital* terhadap kinerja kesehatan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Periode 2009-2018

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk kepada beberapa pendapat para ahli keuangan dan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin baik tingkat penilaian metode RGEC, maka semakin baik pula pengaruhnya terhadap kinerja kesehatan keuangan.

Adapun variabel-variabel yang digunakan adalah metode RGEC sebagai variabel independen dan Kinerja Kesehatan Keuangan sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kombinasi yaitu penggabungan kuantitatif dan kualitatif. Data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data sekunder, yang berasal dari Laporan Keuangan dan laporan *Good Corporate Governance* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2009-2018 yang berasal dari halaman *website* yang disediakan oleh Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Melalui penelitian ini diperoleh kesimpulan: (1) *Risk Profile* pada BRI Syariah tahun 2009-2018 yang diwakili oleh indikator NPF dan FDR memperoleh kriteria baik dan cukup baik. (2) *Good Corporate Governance* pada BRI Syariah tahun 2009-2018 memperoleh kriteria baik. (3) *Earnings* pada BRI Syariah pada tahun 2009-2018 yang diwakili oleh indikator ROA dan BOPO memperoleh kriteria cukup baik dan sangat kurang. (4) *Capital* pada BRI Syariah tahun 2009-2018 memperoleh kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan tingkat kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2009-2018 dilihat dari aspek RGEC memperoleh nilai rata-rata 63,63% atau dapat dikategorikan cukup baik.

Kata Kunci: Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*)